BAB II

GAMBARAN UMUM KOMUNITAS SUARA HATI YOGYAKARTA

A. Sejarah dan Profil Komunitas

Pada bab kedua ini peneliti akan memaparkan secara detail mengenai sejarah berdirinya komunitas, kegiatan rutin yang diadakan komunitas, tujuan serta visi misi komunitas dan struktur organisasi yang ada dalam Komunitas Suara Hati Yogyakarta. Komunitas Suara Hati Yogyakarta merupakan sebuah komunitas yang kegiatannya berfokus pada anak-anak dan difabel. Komunitas ini terbentuk pada 19 November 2006. Sampai dengan saat ini, *basecamp* komunitas Suara Hati beralamat di Jalan Riang Gembira NO 32 B RT 14/RW 19, Maguwoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ("Komunitas Suara Hati Yogyakarta", website http://www.suara-hati.org/ pada tanggal 25 September 2018).

Terbentuknya komunitas ini berawal dari beberapa pengunjung Yayasan Sayap Ibu yang merasa khawatir terhadap anak-anak yang berada di yayasan tersebut. Kekhawatiran itu disebabkan karena kurangnya tenaga pengasuh dalam yayasan tersebut. Dari rasa kekhawatiran tersebut maka teman-teman yang rutin berkunjung ke yayasan tersebut membentuk sebuah komunitas yang dinamakan Suara Hati Yogyakarta. Komunitas ini bertujuan untuk mengurangi keberadaan anak-anak di yayasan dan panti asuhan serta memberikan edukasi kepada anak-anak yang kurang beruntung dengan cara yang menyenangkan dan berusaha untuk lebih peduli kepada anak-anak terlantar.

Komunitas Suara Hati Yogyakarta awalnya hanya beranggotakan beberapa orang yang sering mengunjungi Yayasan Sayap Ibu saja, namun seiring dengan berjalannya waktu komunitas ini mulai berkembang sehingga saat ini semakin banyak orang yang mengetaui dan ingin bergabung besama komunitas yang disebut dengan *volunteer* atau relawan. *Volunteer* yang tergabung di komunitas ini berasal dari berbagai kalangan usia dan perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta. Komunitas ini terbuka bagi siapa saja yang ingin bergabung dengan

catatan orang tersebut telah berusia diatas 15 tahun dan memiliki waktu senggang di hari Sabtu dan Minggu karena sebagian besar kegiatan yang ada dalam komunitas dilaksanakan di akhir pekan (Data Hasil Wawancara dengan Emil, Sabtu 22 September 2018).

Sebagai sebuah komunitas tentu Suara Hati Yogyakarta memiliki berbagai kegiatan sosial untuk menunjukkan kepada masyarakat mengenai keberadaan komunitas ini. Kegiatan yang dimiliki komunitas ini seperti kado buku yang berisi kegiatan pembagian buku kepada anak-anak untuk dibaca dan disumbangkan secara gratis, suara hati peduli panti yang merupakan salah satu kegiatan rutin komunitas untuk mengunjungi panti disetiap minggu, suara hati berbagi yaitu pemberian bantuan kepada anak-anak dan difabel khususnya yang kurang beruntung dan sekolahku luar biasa yaitu kegiatan belajar mengajar yang diadakan di Sekolah Luar Biasa yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Banyaknya kegiatan yang dimiliki komunitas ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari *volunteer* yang tergabung didalamnya. Apabila diakumulasikan jumlah *volunteer* yang bergabung dengan komunitas dari awal terbentuk hingga sekarang kurang lebih berjumlah 100 orang. Namun, akhir-akhir ini perkembangan komunitas mulai menurun hal ini sebabkan karena banyaknya *volunteer* dan anggota yang kurang aktif yang disebabkan oleh berbagai hal salah satunya karena kesibukan masing-masing individu yang berbeda. Selain itu karena komunitas ini bersifat tidak mengikat maka orang-orang yang bertahan didalam komunitas adalah orang-orang yang benar-benar memiliki tujuan yang sama dengan komunitas. Sehingga total anggota yang ada dan aktif mengikuti kegiatan sampai dengan saat ini berjumlah 40 orang (Data Hasil Wawancara Dinda Pertiwi, Sabtu 22 September 2018).

B. Kegiatan Komunitas

Adapun beberapa kegiatan yang pernah dilakukan komunitas Suara Hati Yogyakarta antar lain :

1. Sekolahku Luar Biasa

Kegiatan Sekolahku Luar Biasa ini adalah salah satu program unggulan yang dilakukan oleh komunitas ini yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar anak berkebutuhan khusus. Kegiatan sekolahku luar biasa ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak terutama anak berkebutuhan khusus namun melalui cara-cara yang menyenangkan salah satunya yaitu dengan mengajarkan pembuatan kerajinan tangan. Sampai dengan saat ini kegiatan sekolahku luar biasa ini teleh dilaksanakan di beberapa SLB yang ada di Gunung Kidul dan DIY seperti SLB Puspa Melati, SLB Krida Mulya II, SLB Sekar Handayani, SLB Muhammadyah Ponjong dan SLB Muhammadyah Gamping.

Kegiatan sekolahku luar biasa ini telah dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti *make up class*, *cooking class*, pembuatan jam dinding, pembuatan *paperbag*, pelatihan mencuci kendaraan, pelatihan untuk membuat ice cream, dsb. Komunitas ini memilih untuk lebih banyak mengajarkan kerajinan tangan kepada anak-anak berkebutuhan khusus supaya mereka memiliki keahlian khusus yang dapat diaplikasikan untuk kedepannya selain itu pembekalan pembuatan kerajinan tersebut diharapkan menjadi bekal bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk dapat hidup mandiri. Selain kegiatan pembuatan kerajinan tangan dan pembekalan ketrampilan dalam kegiatan sekolahku luar biasa ini biasanya diselingi dengan berbagai macam permainan dan dongeng yang mengandung nilai-nilai positif.

Gambar 2.1

Pendekatan dengan ABK

Sumber: Dokumen pribadi peneliti (Sabtu,7 April 2018)

Gambar 2.2

Salah satu poster kegiatan

Sumber: Sumber:Instagram Komunitas (@suarahati_yk)

Gambar 2.3

Kegiatan *volunteer* bersama ABK

Sumber : Dokumen komunitas (Sabtu, 7 April 201

Gambar 2.4

Kegiatan mendongeng

Sumber : Dokumen pribadi peneliti (Sabtu, 7 April2018)

2. Suara Hati Berbagi

Suara Hati Berbagi merupakan sebuah kegiatan komunitas yang mana kegiatan tersebut berusaha untuk membantu teman-teman yang kurang beruntung dan membutuhkan bantuan. Bantuan yang diberikan dalam kegiatan suara hati berbagi ini bermacan-macam bentuknya mulai dari sembako, alat tulis, hingga kursi roda bagi anak difabel yang kurang mampu. Dalam memilih sasaran yang akan diberikan bantuan, komunitas ini tidak hanya melihat dari segi ekonomi saja namun orang yang dapat menginspirasi orang lain juga bisa menjadi sasaran dalam kegiatan ini.

Gambar 2.5

Salah satu kegiatan Suara Hati Berbagi di Pondok Pesantren Al-Falah

Sumber : Dokumen pribadi peneliti (23September 2018)

3. **Kado Buku**

Kado buku ini merupakan kegiatan komunitas suara hati yang cukup rutin dilaksanakan. Dalam kegiatan ini komunitas mendonasikan beberapa buku kepada komunitas baca yang ada di sekitaran Yogyakarta. Kumpulan buku-buku yang didonasikan merupakan sumbangan dari teman-teman komunitas yang akan mengikut kegiatan kado buku ini. Untuk kriteria buku yang dapat disumbangkan tidak ada, hanya saja buku tersebut harus dapat dibaca oleh anak-anak usia SD-SMA. Buku-buku yang terkumpul biasanya lebih banyak koleksi buku cerita atau buku pelajaran yang disajikan dengan menarik sehingga menarik perhatian anak-anak unntuk membbacanya. Dalam kegiatan kado buku ini tidak hanya memberikan donasi berupa buku bacaan saja namun juga mengajarkan pembuatan kerajinan tangan. Dalam kegiatan kado buku terakhir ketrampilan yang diajarkan yaitu pembuatan pembatas buku.

Gambar 2.6

Gambar 2.7

Gambar 2.8

Kegiatan Kado Buku yang diisi dengan mewarnai dan pembuatan pembatas buku dari kertas origami

Sumber : Dokumen pribadi peneliti (Sabtu, 25 Februari 2018)

4. **Suara Hati Peduli Panti**

Kegiatan bersih-bersih Yayasan Sayap Ibu ini merupakan kegiatan yang frekuensinya sedikit dilakukan. Dalam setahun kegiatan ini hanya terlaksana satu hingga dua kali saja. karena untuk dapat melaksanakan kegiatan ini membutuhkan persetujuan dan kerjasama yang baik antara pihak komunitas dan pihak yayasan. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan komunitas selalu melibatkan *volunteer* termasuk juga kegitan inni.

Gambar 2.9

Gambar 2.10

Kegiatan bersih-bersih yayasan dilakukan oleh anggota Komunitas setiap menjelang bulan Ramadhan

Sumber : ("Komunitas Suara Hati Yogyakarta", website http://www.suara-hati.org/) Minggu 30 September 2018

C. Visi, Misi dan Tujuan Komunitas

Visi dan misi dari komunitas ini adalah sebagai komunitas yang berfokus pada anak-anak baik anak yang berada dalam yayasan atau panti asuhan dan anak berkebutuhan khusus atau difabel. Selain itu, komunitas suara hati ingin mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan memberikan sedikit bantuan dengan apa yang dimilikinya. Bantuan tidak selalu harus berupa materi namun batuan tenaga terkadang menjadi sangat berarti bagi orang lain terlebih anak-anak yang kurang beruntung.

D. Struktur Organisasi Komunitas

Struktur organisasi dalam komunitas ini berganti setiap dua tahun sekali dimana dalam pergantian struktur organisasi berarti berganti juga ketua beserta divisi lainnya. Begitu juga untuk anggota yang bergabung dalam komunitas ini tidak pasti orangnya. Setiap akan melakukan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program dari komunitas nantinya akan dilakukan publikasi diberbagi *platform* media sosial yang dimiliki komunitas. Karena komunitas ini terbuka untuk umum, maka pendaftarandapat dilakukan siapa saja yang berminat untuk mengikuti kegiatan itu.

Gambar 2.11

Struktur kepengurusan Komunitas Suara Hati Yogyakarta Periode 2016-2018

Sumber : ("Komunitas Suara Hati Yogyakarta", website http://www.suara-hati.org/) Mingggu 30 September 2018

Keterangan :

a. Novan Setiawan dan Lia Hakso dalam struktur organisasi sebagai penasehat. Dimana tugas dari penasehat ini sebagai penengah apabila

terjadi perselisihan pendapat diantara pengurus lainnya dalam menjalankan program kerja

b. Siti Sri Wahyu menjabat sebagai ketua komunitas periode 2016-2018. Ketua dalam komunitas ini bertugas untuk merancang program-program yang sesuai dengan visi misi komunitas
c. Nizar Shela P menjabat sebagai wakil ketua yang memiliki tugas untuk turut membantu dalam proses perancangan program kerja yang diselenggarakan komunitas
d. Vicki Adani merupakan sekretaris dalam periode kepengurusan ini. Sekretaris ini bertugas dalam pembuatan surat perizinan pelaksanaan kegiatan komunitas dan mencatat setiap agenda yang dimiliki komunnitas
e. Rezha Pahlevi dan Ary Pamungkas merupakan bendahara dalam komunitas. Seperti bendahara pada organisasi lainnya, tugasnya adalah mengelola keuangan komunitas
f. Alfa Luki dan Nurkholis Yusuf sebagai penanggung jawab dalam publikasi media. Dimana tugas dari publikasi media adalabh untuk mempublikasikan dan dokumentasi setiap kegiatan komunitas yang akan dans sedang berlangsung. Sehingga melalui publikasi yang dibuat akan semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan tertarik untuk bergabung
g. Ridho Alif dan Nanang Kurniawan sebagai pennanggung jawab dalam divisi humas. Humas dalam komunitas ini bertugas untuk mensurvey lokasi dan melakukan perizinan terkait pelaksanaan kegiatan komunitas
h. Hari Hexendra dan Emil Latifanny sebagai penanggung jawab dalam divisi SDM. Divisi SDM ini merupakan divisi yang bertugas dalam setiap perekrutan anggota baru atau *volunteer* yang berminat bergabung bersama komunitas